

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *PROBLEM OPEN ENDED* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI  
PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMKN 5 MATARAM**



**SKRIPSI**

**OLEH**

**RABIATUL ADAWIAH**

**NIM E1B114047**

**Diajukan Untuk Memenuhi Pesyaratan dalam Menyelsaikan  
Program Sarjana (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**PROGRAM STUDI PPKn JURUSAN PENDIDIKAN IPS**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MATARAM**

**2018**

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *PROBLEM OPEN ENDED* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI  
PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMKN 5 MATARAM**



**SKRIPSI**

**OLEH**

**RABIATUL ADAWIAH**

**NIM E1B114047**

**Menyetujui,**

**Pembimbing Pertama**



**(Drs. Hariyanto, M.Pd)**

**Nip. 19570703.198203.1.003**

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *PROBLEM OPEN ENDED* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMKN 5 MATARAM**

Rabiatul1, Hariyanto1, Zubair1  
Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Mataram

[Ismail.Fkip@Gmail.Com](mailto:Ismail.Fkip@Gmail.Com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *cooperative learning* tipe *problem open ended* berbantuan media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI pada mata pelajaran PPKn di SMKN 5 Mataram pada tahun ajaran 2018/ 2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 orang pada kelas eksperimen dan 31 orang pada kelas control. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument test sebanyak 30 butir soal yang telah memenuhi validitas dan realibilitas instrument. Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan uji-t dengan nilai t hitung 4,237 dan t tabel 2,000 dengan dk=60 pada taraf signifikansi 5% sehingga nilai t hitung  $4,237 > t$  tabel = 2,000, maka hipotesis penelitian yang berbunyi ada pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *problem open ended* berbantuan media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI pada mata pelajaran ppkn di SMKN 5 Mataram diterima.

Kata kunci: *cooperative learning*, *open ended*, audio visual, berpikir kritis, PPKn

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine whether there was influence of *cooperative learning open ended type problem models* assisted by audio visual media towards critical thinking skills of class XI students in PPKn subjects at SMK 5 Mataram in the academic year 2018/2019. The samples in this study were 31 students in experimental class and 31 students in the control class. The instrument of data collection used was a test instrument of 30 items that had fulfilled the validity and reliability of the instrument. Based on the results of the calculation of hypothesis testing with the t-test with t count 4.237 and t table 2,000 with dk = 60 at the significance level of 5% so the value of t counts  $4.237 > t$  table = 2,000, the research hypothesis that says there is influence *Open-ended problems* assisted by audio-visual media on critical thinking skills of class XI students on PPKn subjects in SMK 5 Mataram was accepted.

**Keywords:** *cooperative learning*, *open ended*, audio visual, critical thinking, PPKn

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sarana individu dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pendidikan yang berkualitas akan mampu meningkatkan taraf kehidupan dan mengembangkan manusia seutuhnya. Untuk itu, seluruh mata pelajaran memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik termasuk Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn).

Tujuan pembelajaran PPKn berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 dinyatakan bahwa mata pelajaran PPKn memiliki salah satu tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan Hal senada di ungkapkan oleh Taniredja (2009: 17) bahwa tujuan PPKn itu sendiri adalah untuk mengembangkan potensi individu warga Negara Indonesia. Oleh karena itu diharapkan setiap individu memiliki wawasan, watak, serta kerampilan

intelektual dan sosial yang memadai sebagai warga Negara.

Keterampilan intelektual dan sosial tercermin dari kemampuan siswa dalam hal berpikir kritis (Asna, 2014: 155). Untuk dapat membantu siswa mencapai kemampuan berpikir kritis. Guru tentunya memegang peran sangat penting. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2012:31), bahwa guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan kreatifitasnya dalam mengajar, sehingga dalam proses pembelajaran terjadi interaksi positif antara siswa dengan guru, dan antara siswa dengan siswa secara efektif. Keberhasilan pembelajaran yang dimaksud ditunjukkan dengan semakin meningkatnya kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa.

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran di atas, guru hendaknya mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh guru adalah menentukan model pembelajaran yang tepat dan mampu mengarahkan siswa untuk aktif

berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga menghasilkan siswa yang berpikir kritis serta kurangnya menggunakan media dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya sekolah SMKN 5 Mataram belum menerapkan model *cooperative learning* tipe *problem open ended* berbantuan media audio visual.

Berdasarkan kondisi sebagaimana di atas, diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain model *cooperative learning* tipe *problem open ended* berbantuan media audio visual. Adapun yang dimaksud dengan model *cooperative learning* tipe *problem open ended* berbantuan media audio visual menurut Shimada (1997: 1) pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan yang memiliki metode atau penyelesaian yang benar lebih dari satu.

Sedangkan menurut Huda (2013: 278) model Pembelajaran terbuka atau yang sering dikenal dengan istilah *Problem Open Ended* (POE) merupakan proses pembelajaran yang di dalamnya tujuan dan keinginan

individu atau peserta didik dibangun dan dicapai secara terbuka. Tidak hanya tujuan *Open ended* juga bisa merujuk pada cara-cara untuk mencapai maksud pelajaran sendiri.

Penelusuran terhadap berbagai hasil penelitian juga memberikan dukungan yang kuat terhadap penggunaan model kooperatif tipe *problem open ended* ataupun media *audio visual* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Hasil penelitian Sofyan (2012) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *open ended* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang dilakukan mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMPN 11 Makasar. Selain itu Penelitian yang dilakukan Mayda (2012) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran PPKn.

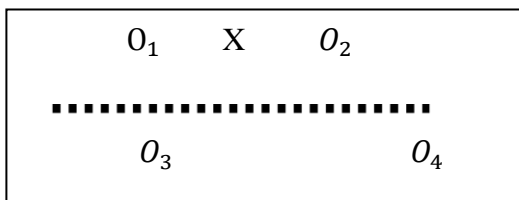
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh

model *cooperative learning tipe problem open ended* berbantuan media audio visual terhadap kemampun berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn di SMKN 5 Mataram”.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis / metode quasi eksperimen dengan jenis *nonequivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2010: 107) penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.

Rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut: Jenis penelitian *quasi eksperimental* dengan desain *nonequivalent control*



Dalam rancangan penelitian ini, terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Pada kelas eksperimen maupun kelas control

keduanya dibandingkan dengan memberikan pre test untuk melihat homogeny atau tidaknya kedua kelas tersebut, kemudian diberi perlakuan. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe problem open ended* berbantuan media audio visual, sedangkan kelas control pembelajaran dilakukan dengan ceramah dan simulasi, dan terakhir diberikan post test.

Instrument pengumpulan data berpikir kritis menggunakan instrument tes. Instrument tes dibuat berdasarkan devinisi operasional yang didapatkan dari kajian teori dan sebelumnya telah melalui uji instrument, yakni uji validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrument yang digunakan memenuhi criteria.

Data-data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian, kemudian dianalisis dengan metode yang dikembangkan berdasarkan kajian penelitian kuantitatif. Untuk menganalisis data digunakan uji T dua sampel, terlebih dahulu dilakukan uji

persyaratan yang mencakup uji homogenitas data dan uji normalitas data. setelah data homogen dan normal, kemudian dilakukan uji hipotesis menggunakan uji T.

## HASIL PENELITIAN

Deskripsi hasil ini mencakup hasil uji prasyarat analisis dan uji hipotesis, uji persyaratan analisis

Uji persyaratan analisis terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas. Uji homogenitas digunakan untuk menyamakan atau menghomogenkan kemampuan awal kedua kelompok sampel menggunakan uji-F. Sedangkan uji normalitas dilakukan untuk bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus chi kuadrat.

### 1. Normalitas Kelas Eksperimen

Hasil perhitungan normalitas kelas eksperimen diperoleh  $X^2$  hitung = 6.202 dan  $X^2$  tabel= 11.070 dengan taraf signifikansi 5%. berdasarkan atas criteria yang menyatakan jika  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal.

### 2. Normalitas Kelas Control

Hasil perhitungan normalitas kelas control diperoleh  $X^2$  hitung = 9.741 dan  $X^2$  tabel= 11.070 dengan taraf signifikansi 5%.. berdasarkan atas criteria yang menyatakan jika  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal

### 3. Uji Homogenitas

Hasil perhitungan diperoleh  $F$  hitung =3.179 dan  $F$  tabel= 3.330. berdasarkan atas criteria yang menyatakan jika  $f$  hitung <  $f$  tabel maka data tersebut homogen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen karena  $f$  hitung <  $f$  tabel yaitu  $3.179 < 3.330$ .

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat yang menyatakan bahwa kedua data homogen dan berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t statistic parametris. Dalam hal ini di uji dengan uji-t, dari hasil perhitugan diperoleh nilai  $t$  hitung =

4,237 dan  $t_{\text{tabel}} = 2,000$  dengan taraf signifikansi 5% dan dk 60. berdasarkan kriteria yang menyatakan jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dari hasil analisis diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $4,237 > 2,000$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *problem open ended* berbantuan media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMKN Mataram.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *problem open ended* dengan berbantuan media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI pada mata pelajaran PPKn di SMKN 5 Mataram. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta seberapa besar

tingkat pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *problem open ended* dengan berbantuan media audio visual dengan cara menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *problem open ended* dengan berbantuan media audio visual pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas control tidak diterapkan.

Dari data hasil penelitian, menunjukkan bahwa ada keterkaitannya dengan konsep model pembelajaran *cooperative learning* tipe *problem open ended* berbantuan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal tersebut dapat terlihat pada proses pembelajaran *cooperative learning* tipe *problem open ended* di dalamnya pembelajaran yang menyajikan permasalahan dengan pemecahan berbagai cara dan solusinya juga beragam atau multijawaban.

Pembelajaran dengan *problem open ended* setiap individu bebas mengekspresikan ide dalam kelompoknya sesuai dengan pengalaman sehingga melatih dan menumbuhkan orisinalitas ide,



berpikir kritis dan komunikasi intraksi antar siswa ( Suyatno, 2009: 62).

Dalam pembelajaran cooperative learning tipe *problem open ended* penyajian masalah haruslah kontekstual, kaya makna secara matematik dan mudah dipahami oleh siswa maka dapat menggunakan media seperti gambar, diagram, table maupun video kemudian kembangkan permasalahan sesuai dengan kemampuan berpikir siswa ( Suyatno, 2009: 63).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Penelitian yang dilakukan Sofyan (2012) menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan Open ended dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMPN 11 Makasar. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Kurniati dan Mardiah (2016) menunjukkan bahwa *open ended* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, hanya saja penelitian tersebut diterapkan pada mata pelajaran matematika.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat dukungan pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *problem open ended* berbantuan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PPKn. Karena pada dasarnya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *problem open ended* merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah terbuka dimana siswa dapat menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan jawaban yang benar sehingga siswa memperoleh, menemukan, mengenali dan memecahkan masalah dengan berbagai teknik atau cara tertentu. Dengan demikian, kemampuan pemecahan masalah siswa dapat berkembang secara maksimal dan pada saat yang sama kegiatan-kegiatan kreatif dari setiap siswa terkomunikasikan melalui proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yakni  $t_{hitung} = 4,237$  dan  $t_{tabel} = 2,000$  dengan taraf signifikansi 5% dengan  $dk = 60$ . berdasarkan kriteria yang menyatakan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain bahwa ada pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *problem open ended* berbantuan media audio visual terhadap kemampuan berpikir siswa kelas XI pada mata pelajaran ppkn di SMKN 5 Mataram.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2012. . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chaedar, Alwasilah. 2006. *Contextual Teaching And Learning*. Bandung: MLC
- Djamarah, Syaiful Bahri Dan Azwan Zain. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah, lametenggo.2010. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran: isu-isu metodis dan paradigmatic*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- PP Nomor 32 Tahun 2013 Penjelasan Pasal 77 J Ayat (1). Fungsi dan tujuan pendidikan kewarganegaraan
- Ruggiero, Vincent. 1998. *The Are Of Thinking, A Guite To Critical And Creative Thought*. New York: Longman, An Imprint Of Addison Wesley Longman,Inc
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- Shimada, S Dan Becker, J.P. 1997. *The Open Ended Approach, A New Proposal For Teaching Mathematics*. Virginia: National Council Of Teachers Of Mathematics.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Alfabeta
- Tanirejda, Tukiran. 2009. *Pendidikan Kewarganegaan Di Pergururuan Tinggi Muhammadiyah*. Bandung: CV Alfabeta
- Asna, R. Hamidatul. 2014. *Implementasi Sterategi Pembelajaran Berbasis*

- Inkuiri Dengan Siklus Belajar 5E Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis.* Penelitian Pendidikan. 14(2): 154-162. (<http://jurnal.upi.edu/penelitian-pendidikan/aother/r.hamidatu-l-asna> di akses pada tanggal 3 maret 2018)
- Jaya, I Made Suwandha, I Wayan Wiarta, I Komang Ngurah Wiyasa. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Open-Ended Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD N. 9 Pedungan Denpasar.* E-Journal mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 2 No. 1
- Putra, Andi Mayda. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Stad Bermedia Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII SMPN 1 Narmada Pada Mata Pelajaran PPKn.* Skripsi. Mataram:FKIP Unram
- Sofyan, Ahsan (2012). *Pengaruh Pendekatan Open Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Eksperimen Kuasi: Pembelajaran IPS Siswa Kelas VII SMPN 11 Makasar.* Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia